E-ISSN: 2715-9647
P-ISSN: 2720-9091

**JPTIV**
http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPVTI/index
**Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional**
Volume 6, No. 2, December. 2024
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

# KETERAMPILAN KERJA LULUSAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN RELEVANSI KOMPETENSI MELALUI PRAKTIK INDUSTRI DI DUNIA KERJA

Bayu Zulfa Mahendra[1], Silvia Oktaviani[2], M. Habil Cahaya Gusti[3], Siswo Wardoyo ✉

[1234]Department of Vocational Electrical Engineering Education, Faculty of Teacher Education, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia
***Corresponding Author:*** siswo@untirta.ac.id

**INFORMASI**

***Artikel History:***

*Rec. 14- November-2024*
*Acc. 28- Desember -2024*
*Pub. 31 Desember, 2024*
*Page. 147 - 154*

***Keywords:***

- *Industri*
- *Kerja*
- *Keterampilan*
- *Pendidikan*
- *Praktik*

**ABSTRAK**

*Vocational education plays an important role in preparing graduates who are in line with industry needs, but there is a gap between the competencies of graduates and the demands of the world of work, leading to high unemployment rates of vocational graduates. This study explores the employability skills of vocational education graduates and the relevance of their competencies through industrial practice with a qualitative approach and literature study. Of the six articles analyzed, five used qualitative methods, one quantitative, and none applied R&D methods, thus opening up opportunities for further exploration. The majority of the studies examined students and industry, with interviews and observation as the main instruments. The findings suggest that employability skills research in vocational education tends to focus on qualitative approaches and the relationship between the education sector and industry. This research is expected to provide insights for curriculum development that is more in line with the needs of the world of work.*

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu sektor pendidikan yang memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang siap kerja. Lulusan dari pendidikan kejuruan diharapkan memiliki keterampilan teknis dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. Namun pada kenyataannya, terdapat kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan di lembaga pendidikan kejuruan dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Misalnya, banyak lulusan pendidikan kejuruan yang kurang menguasai keterampilan teknologi digital terkini, seperti penggunaan perangkat lunak spesifik untuk desain produk atau pengolahan data yang kini menjadi kebutuhan utama di berbagai sektor industri. Selain itu, keterampilan umum seperti komunikasi interpersonal, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan manajemen waktu juga sering kali kurang ditekankan dalam proses

Volume 6, No. 2, December. 2024
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

pembelajaran. Misalnya, dalam bidang teknik, meskipun siswa mungkin mengajarkan keterampilan teknis seperti pengoperasian mesin atau perbaikan perangkat, mereka sering kali menghadapi kesulitan ketika diminta untuk bekerja dalam tim lintas disiplin atau menyampaikan hasil kerja mereka secara efektif kepada rekan kerja atau atasan.

Praktik industri merupakan metode pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan kejuruan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di dunia kerja. Melalui praktik ini, siswa diharapkan memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja serta memahami keterampilan dan standar yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian, praktik industri menjadi elemen kunci dalam mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan memiliki daya saing tinggi. (mega dkk, 2023)

Namun, efektivitas praktik industri dalam meningkatkan keterampilan kerja dan relevansi kompetensi lulusan pendidikan kejuruan masih perlu dievaluasi lebih lanjut. Berbagai faktor memengaruhi hasil dari praktik industri ini, termasuk kualitas pengawasan, durasi pelatihan, serta kerjasama antara lembaga pendidikan dengan dunia industri. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian terhadap keterampilan kerja lulusan pendidikan kejuruan dan relevansi kompetensi mereka setelah menjalani praktik industri di dunia kerja. (Novi dkk, 2023)

Pendidikan kejuruan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Dalam konteks ini, keterampilan kerja lulusan pendidikan kejuruan menjadi fokus utama, terutama dalam menghadapi tuntutan industri yang terus berkembang. Keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan generik atau employability skills, seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian menunjukkan bahwa lulusan pendidikan kejuruan sering kali mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan tuntutan industri, sehingga penting untuk mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum yang relevan(Eka Putri, 2022).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa keterlibatan industri dalam kejuruan pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui penyediaan fasilitas praktik, kesempatan magang, dan keterlibatan langsung dalam pengembangan kurikulum, siswa dapat memperoleh pengalaman nyata di lapangan yang mendukung pengembangan keterampilan praktis mereka. Selain itu, kemitraan dengan industri membantu menciptakan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja. Misalnya, digitalisasi instrumen pendidikan vokasi telah diidentifikasi sebagai langkah penting untuk meningkatkan keselarasan kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri modern. Dengan demikian, praktik industri tidak hanya memberikan keterampilan teknis tetapi juga membantu siswa membangun jaringan profesional yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan kejuruan harus dirancang berdasarkan kriteria kontinuitas, relevansi, dan

Volume 6, No. 2, December. 2024
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

keterpakaian, serta mencakup nilai-nilai karakter, soft skill, dan transferable skill yang dibutuhkan di dunia kerja saat ini (Kemdikbud, 2020)

Dalam konteks ini, pengembangan teknologi pendidikan, seperti laboratorium virtual dan aplikasi multimedia, juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan siswa. Laboratorium virtual memungkinkan siswa untuk melakukan praktik tanpa batasan fisik, sehingga meningkatkan kompetensi kognitif dan psikomotorik mereka. Selain itu, penggunaan teknologi seperti Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang kompleks. Dengan memanfaatkan teknologi, pendidikan kejuruan dapat lebih menarik dan efektif dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterampilan kerja lulusan pendidikan kejuruan dan relevansi kompetensi mereka melalui praktik industri. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana pendidikan kejuruan dapat beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja dan meningkatkan kesiapan lulusan dalam memasuki pasar kerja yang kompetitif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan kejuruan di Indonesia, serta meningkatkan kualitas lulusan yang siap menghadapi tantangan di era modern.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pandangan emik, di mana data dikumpulkan berdasarkan konsep dan teori yang relevan dengan kajian. Pendekatan ini bersifat deskriptif dan fokus pada analisis mendalam (Hamzah, 2022: 8). Metode yang digunakan adalah studi pustaka atau tinjauan literatur, yang melibatkan pengumpulan data dari karya ilmiah atau artikel terkait topik penelitian tanpa melibatkan observasi lapangan (Sari et al., 2021: 19).

Dalam proses penelusuran literatur, sumber utama diperoleh melalui platform SINTA Kemendikbud. Awalnya, pencarian menggunakan kata kunci "pendidikan," yang menghasilkan 1.271 hasil. Untuk menyempitkan pencarian agar lebih relevan dengan topik, ditambahkan kata kunci "pendidikan vokasi," yang menyaring hasil menjadi tiga jurnal utama: Jurnal Pendidikan Vokasi , Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif , dan Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia . Pada tahap ini, proses seleksi lebih lanjut dilakukan dengan menambahkan kata kunci “dunia kerja,” menghasilkan 13 artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi , 1 artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif , dan 2 artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia . Selanjutnya, untuk meningkatkan relevansi, kata kunci “keterampilan dunia kerja” diterapkan, menghasilkan 5 artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi dan 1 artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia , sehingga totalnya adalah 6 artikel yang sesuai.

Dengan teknik ini, penelitian dapat fokus pada artikel yang relevan dan terkini dari jurnal Indonesia dan internasional yang terbit antara tahun 2020-2024, untuk menjelaskan keterampilan dunia kerja dalam konteks pendidikan vokasi secara komprehensif dan mendalam.

Volume 6, No. 2, December. 2024
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini berfokus pada artikel-artikel yang membahas keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Dari pencarian yang dilakukan, diperoleh total enam artikel yang relevan, yang diterbitkan dalam dua jurnal terindeks Sinta, yaitu Jurnal Pendidikan Vokasional dan Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia, dengan kata kunci "keterampilan dunia kerja". Keenam artikel ini kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan temuan yang sesuai dengan fokus penelitian.

### Persentase Artikel Berdasarkan Metode Penelitian

Berikut merupakan grafik perbandingan dari metode penelitian pada 6 artikel yag sudah di dapatkan :

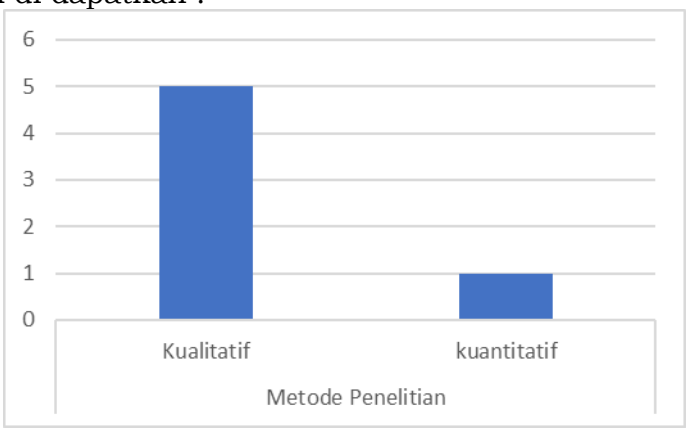


**Gambar 1.** Grafik Variasi Metode Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan grafik perbandingan metode penelitian yang digunakan dalam enam artikel yang dianalisis. Dari total artikel yang ditinjau, lima artikel menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan satu artikel menggunakan pendekatan kuantitatif. Tidak ditemukan artikel yang menggunakan metode penelitian R&D (Research and Development). Temuan ini menunjukkan bahwa metode R&D masih jarang diaplikasikan dalam kajian keterampilan dunia kerja di jurnal-jurnal tersebut, yang membuka peluang bagi penelitian di masa mendatang untuk mengeksplorasi metode R&D sebagai pendekatan alternatif dalam bidang ini.

### Persentase Artikel Berdasarkan Subjek Penelitian

Berikut merupakan grafik perbandingan variasi subjek penelitian yang digunakan pada 6 artikel yang akan di review pada penelitian ini :

Volume 6, No. 2, December. 2024
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

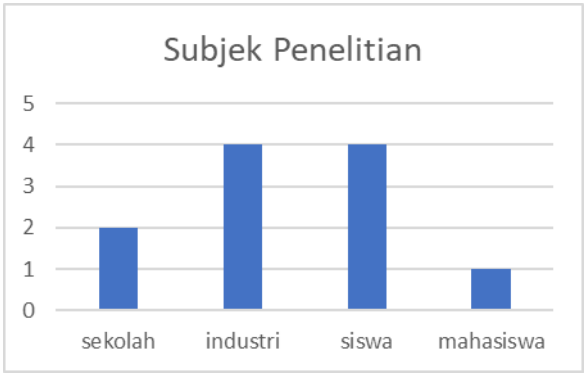


**Gambar 2.** Grafik Variasi Subjek Penelitian

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa variasi subjek penelitian yang digunakan dalam enam artikel yang dianalisis. Sebagian besar subjek penelitian adalah mahasiswa dan industri. Dari enam artikel yang dianalisis, empat artikel memilih siswa dan industri sebagai fokus utama penelitian, dua artikel lainnya menggunakan sekolah sebagai subjek penelitian, dan satu artikel berfokus pada siswa sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek ini mencerminkan upaya untuk menghubungkan sektor pendidikan dengan industri, sehingga temuan penelitian dapat diterapkan dalam praktik. Para peneliti menganggap penting kebermanfaatan temuan yang dapat memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan dan industri.

**Persentase Artikel Berdasarkan Instrumen Penelitian**

Berikut merupakan grafik perbandingan variasi instrumen penelitian yang digunakan pada 6 artikel yang akan dianalisis :

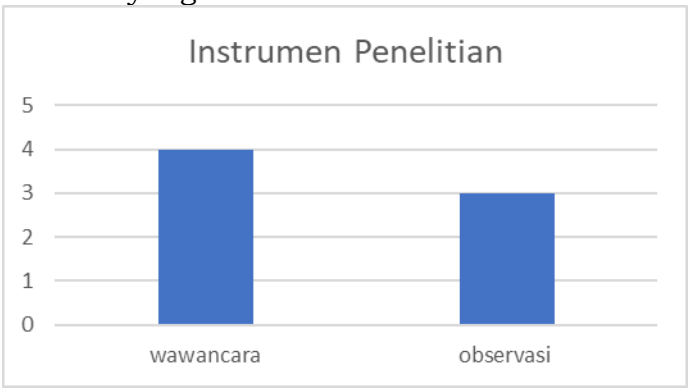


**Gambar 3.** Grafik Variasi Instrumen Penelitian

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari enam artikel yang dianalisis dalam tinjauan ini, menunjukkan grafik variasi instrumen penelitian yang digunakan dalam enam artikel yang dianalisis. Sebagian besar artikel menggunakan wawancara dan observasi sebagai instrumen pengumpulan data. Empat artikel menggunakan wawancara sebagai instrumen utama, sementara tiga artikel lainnya melibatkan observasi untuk memperoleh data penelitian. Pemilihan instrumen ini menunjukkan preferensi peneliti untuk

Volume 6, No. 2, December. 2024
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

memperoleh pemahaman mendalam melalui interaksi langsung (wawancara) dan pengamatan situasi atau perilaku dalam konteks penelitian masing-masing. Penulis sebaiknya memberikan detail lebih lanjut mengenai jenis wawancara dan observasi yang digunakan dalam artikel yang dianalisis, sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai keandalan dan kedalaman data yang dikumpulkan.

Selain itu, penulis menyebutkan bahwa metode R&D jarang digunakan, tetapi penjelasan lebih lanjut mengenai penyebabnya akan memberikan kedalaman pada analisis. Penulis dapat membahas apakah kurangnya penerapan metode R&D terkait dengan konteks penelitian atau masalah metodologis lainnya. Sebagai tambahan, grafik yang disertakan (misalnya, Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3) sebaiknya dijelaskan lebih lanjut dalam teks. Penulis perlu menyebutkan bagaimana data dalam grafik diperoleh dan mengapa grafik tersebut penting untuk analisis penelitian. Penjelasan lebih mendalam mengenai metode atau alat yang digunakan untuk menghasilkan grafik ini akan meningkatkan transparansi dan kredibilitas hasil analisis.

## KESIMPULAN

Hasil kajian terhadap enam artikel tentang keterampilan dunia kerja menunjukkan beberapa pola yang signifikan. Dari segi metodologi, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif (5 dari 6 artikel), sementara hanya satu artikel yang menerapkan metode kuantitatif, dan tidak ada yang menerapkan metode R&D. Hal ini membuka peluang bagi penelitian masa depan untuk mengeksplorasi pendekatan R&D sebagai alternatif dalam menganalisis keterampilan dunia kerja, yang dapat mengembangkan produk atau model baru yang lebih aplikatif. Dalam hal pemilihan subjek penelitian, empat artikel yang fokus pada siswa dan industri, dua artikel yang mengulas lingkungan sekolah, dan satu artikel yang khusus meneliti siswa. Pemilihan subjek ini menggambarkan upaya peneliti untuk menghubungkan sektor pendidikan dan industri, yang bertujuan agar temuan penelitian lebih relevan dan dapat diterapkan langsung dalam praktik. Sementara itu, untuk instrumen penelitian, wawancara menjadi pilihan utama yang digunakan dalam empat artikel, diikuti dengan metode observasi yang diterapkan dalam tiga artikel. Pola-pola ini mengindikasikan bahwa penelitian keterampilan dunia kerja cenderung mengutamakan pendekatan kualitatif dengan subjek yang mewakili sektor pendidikan dan industri, serta mengandalkan wawancara dan observasi sebagai instrumen utama untuk memperoleh data yang mendalam dari partisipan.

Temuan ini juga menunjukkan adanya kesempatan untuk mengembangkan variasi metode dan subjek penelitian di masa mendatang. Praktisnya, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode R&D untuk menghasilkan model pelatihan atau pengembangan program keterampilan yang lebih terstruktur dan aplikatif, sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, peneliti juga dapat memperluas cakupan subjek penelitian dengan melibatkan lebih banyak pihak terkait, seperti tenaga pengajar dan pihak perusahaan, guna mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang kesenjangan keterampilan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Fokus penelitian

berikutnya juga dapat memperdalam mengenai efektivitas analisis instrumen pengumpulan data, khususnya wawancara dan observasi, dengan menggali jenis-jenis wawancara yang digunakan serta memperjelas metodologi observasi yang diterapkan, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan valid mengenai keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

Arfandi, A. (2013). *RELEVANSI KOMPETENSI LULUSAN DIPLOMA TIGA TEKNIK SIPIL DI DUNIA KERJA THE RELEVANCY COMPETENCIES OF CIVIL ENGINEERING DIPLOM THREE GRADUATES IN THE WORLD OF WORK*. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v3i3.1843

Disdik, Y. M., & Id Pardjono, P.-R. M. C. (2013). *PROSES DAN HASIL BELAJAR PADA PRAKERIND BIDANG KEAHLIAN KENDARAAN RINGAN: STUDI KASUS PADA INDUSTRI PASANGAN SMKN 3 YOGYAKARTA PROCESS AND LEARNING OUTCOMES AT INDUSTRIAL ATTACHMENT PROGRAM FOR LIGHT VEHICLES STUDY PROGRAM: A CASE STUDY AT PARTNERS INDUSTRIES OF SMKN 3 YOGYAKARTA* (Vol. 3, Issue 2). https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1606

Eka Putri, R. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris dengan Menerapkan Metode Cooperative Learning di LKP OXFORD Solok Selatan. *Journal Pendidikan Vokasi Raflesia*, *2*(2), 14. https://doi.org/https://doi.org/10.53494/jpvr.v2i2.153

Fatkhurrokhman, M., & Pardjono. (2016). AKUISISI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MELALUI PRAKTIK KERJA INDUSTRI. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *6*(2), 207–218. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v6i2.9550

Hanafi, I. (2012). *Re-orientasi Keterampilan Kerja Lulusan Pendidikan Kejuruan*. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1021

Wachid Abdul Majid, N., & Sudira, P. (2017). PROSES PEROLEHAN KOMPETENSI TIK MELALUI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI SISWA SMKN 2 PENGASIH KULON PROGO THE ACQUISITION PROCESS OF ICT COMPETENCE THROUGH INDUSTRIAL PRACTICE PROGRAM OF THE STUDENTS OF SMKN 2 PENGASIH KULON PROGO. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *7*(1), 14–29. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v7i1.12712

Hamzah. (2022). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Pustaka Edukasi.

Habsy, M. (2017). *Metodologi Penelitian Studi Pustaka* . Bandung: Alfabeta

Sari, R., Susanti, E., & Putri, D. (2021). "Analisis Data dalam Studi Literatur: Pendekatan Kualitatif Deskriptif." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* , 19(1), 12-25.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). "Relevansi Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi dengan Kebutuhan Dunia Kerja." *Jurnal Pendidikan Vokasi* , 10(3), 203-215.

Volume 6, No. 2, December. 2024
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). "Evaluasi Praktik Industri dalam Pendidikan Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Vokasi Rafflesia* , 12(2), 120-134.

Zukna, I. & Sassi, K. (2024). Prospek Sistem Pendidikan Vokasi di Indonesia Abad-21. Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, Vol 5 (4), 1578-1588

Febrianti, N. et al. (2023). Efektivitas Program Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) : Analisis Terhadap Implementaso dan Dampaknya Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional, Vol 5 (1)

Yoantari, M. et al. (2023). Impresi Praktik Industri Terhadap Kesiapan Siswa di Dunia Kerja. Jurnal Pendidikan Teknik ELektro, Vol 8 (2), 46-54

Habsy, A. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Aksara.

Hanafi, M. (2020). *Pendidikan Vokasi dan Keterampilan Dunia Kerja: Pendekatan Industri dalam Kurikulum*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 8(1), 45-58.

R., Iskandar, D., & Wibowo, H. (2021). *Peran Industri dalam Pendidikan Kejuruan: Studi Kasus pada Program Magang dan Keterampilan Kerja*. Jurnal Pendidikan Vokasi Rafflesia, 4(2), 10-23.

Putri, D. (2020). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam Menjawab Tantangan Dunia Kerja di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 6(3), 112-120.

Arfandi, M. (2022). *Evaluasi Keterampilan Lulusan Pendidikan Kejuruan dan Relevansi Kurikulum terhadap Kebutuhan Industri*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 7(4), 70-85.

Majid, W. A., & Sudira, D. (2021). *Pengaruh Praktik Industri terhadap Kompetensi Lulusan Pendidikan Kejuruan di Sektor Teknologi Informasi*. Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, 5(1), 15-29.